

Nama Penulis : Fiktor Piawai,S.Pd.,ME

Instansi : Quipper Edukasi Indonesia

FASE E	ELEMEN	
	Pemahaman Konten	Inkuiri
CAPAIAN PEMBELAJARAN	Pada fase ini siswa mampu memahami kelangkaan sebagai inti dari masalah ilmu ekonomi. Siswa memahami skala prioritas sebagai acuan dalam menentukan berbagai kebutuhan yang harus dipenuhi. Siswa memahami pola hubungan antara kelangkaan dan biaya peluang. Siswa memahami konsep keseimbangan pasar serta memahami pemodelannya dalam bentuk tabel dan kurva. Siswa memahami konsep sistem pembayaran dan memahami konsep uang sebagai alat pembayaran. Siswa memahami berbagai bentuk alat pembayaran non-tunai yang berlaku di Indonesia serta memahami penggunaannya. Siswa memahami konsep bank dan industri keuangan non bank dan memahami berbagai produk yang dihasilkan.	Pada fase ini siswa terampil dalam merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, membuat kesimpulan, dan menyampaikan ide. Siswa mencari dan menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan terkait konten ilmu ekonomi, keseimbangan pasar, serta bank dan industri keuangan non bank. Siswa mampu menyusun skala prioritas kebutuhan dasar sesuai dengan kondisi di lingkungan sekitarnya. Siswa mengolah dan menyimpulkan berdasarkan data hasil pengamatan atau wawancara tentang terbentuknya keseimbangan pasar. Siswa menyimpulkan hubungan antara sistem pembayaran dengan alat pembayaran. Siswa membuat pola hubungan antara Otoritas Jasa Keuangan dan lembaga jasa keuangan serta menyimpulkan tentang lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia. Siswa menyusun rencana investasi pribadi.
KELAS	X (Sepuluh)	
Alur Tujuan Pembelajaran	10.1. Menganalisis hubungan antara kelangkaan dengan biaya peluang dan menceritakan fenomena kelangkaan berdasarkan pengalaman dari lingkungan sekitarnya.	10.1. Menyusun skala prioritas kebutuhan sebagai salah satu upaya dalam mengatasi permasalahan kelangkaan yang terjadi di lingkungan sekitarnya.
	10.2. Menganalisis proses terbentuknya keseimbangan pasar dan menceritakan fenomena terbentuknya keseimbangan pasar berdasarkan pengalaman.	10.2. Menyajikan dan menafsirkan hasil pengamatan tentang perubahan harga dan kuantitas keseimbangan di pasar.
	10.3. Menganalisis konsep alat pembayaran tunai dan non tunai dan menceritakan pengalamannya dalam menggunakan berbagai alat pembayaran yang berlaku di lingkungan sekitarnya.	10.3. Memberi argumentasi mengenai bentuk alat pembayaran yang sesuai untuk digunakan di lingkungan sekitarnya.

	10.4. Mendeskripsikan tugas, produk, dan peran lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia.	10.4. Menilai produk keuangan yang sesuai digunakan oleh kalangan pelajar dan memberi argumentasi terkait hubungan antara produk-produk keuangan tersebut dengan literasi keuangan.
Rasional	Alur tujuan pelajaran disusun berdasarkan pengurutan dari konten yang paling mendasar hingga ke yang paling kompleks. Ilmu ekonomi merupakan salah satu cabang ilmu yang dinamis sehingga pembelajaran perlu dikontekstualisasi sesuai dengan perkembangan zaman yang sedang terjadi. Selain itu, pembelajaran ilmu ekonomi juga mengacu pada unsur literasi keuangan dimana siswa diharapkan mengalami perubahan perilaku dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan keuangan.	
Perkiraan Jumlah Jam Pelajaran	32 jam pelajaran	
Kata atau Frasa Kunci	Kelangkaan, Biaya Peluang, Kebutuhan, Skala prioritas, Pembayaran Tunai, Pembayaran Non-Tunai, Produk-Produk Keuangan, Pasar	
Profil Pelajar Pancasila	Pelajar menjadi pribadi yang berpikir kritis yang ditunjukkan melalui kemampuannya dalam menganalisis dan mengevaluasi penalaran yang digunakannya dalam menemukan dan mencari solusi serta mengambil keputusan. Pelajar juga menjadi pribadi yang mandiri yang ditunjukkan melalui kemampuannya dalam menentukan prioritas pribadi, berinisiatif mencari dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang spesifik sesuai tujuan di masa depan.	
Glosarium	Fenomena, Literasi keuangan	

Notes : Tulisan putih adalah prioritas pembuatan perangkat ajar.